

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan upaya menyelidiki dan menelusuri sesuatu masalah dengan menggunakan cara kerja ilmiah secara cermat dan teliti untuk mengumpulkan, mengolah, melakukan analisis data dan mengambil kesimpulan secara sistematis dan objektif guna memecahkan suatu masalah atau menguji hipotesis untuk memperoleh suatu pengetahuan yang berguna bagi kehidupan manusia. (Abubakar, 2021). Bab ini menguraikan metode penelitian yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian berdasarkan masalah yang ditetapkan antara lain rancangan penelitian, batasan istilah, partisipan, lokasi dan waktu, prosedur pengumpulan data, uji keabsahan data, analisa data. Metode pada penelitian ini adalah diskripsi kualitatif.

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan hasil akhir dari suatu tahap keputusan yang dibuat oleh peneliti berhubungan dengan bagaimana suatu penelitian bisa diterapkan (Nursalam, 2017). Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan bagian dari metode penelitian yang memberikan kerangka tertentu pada tahapan prosesnya dengan menentukan tema dan subjek penelitian, menentukan tempat, menentukan metode yang akurat, menentukan teknik pengumpulan data yang relevan, menganalisis hasil data, membuat kesimpulan, dan laporan dari penelitian.

(Hidayat, 2019). Penelitian studi kasus kualitatif ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Asuhan Keperawatan Pada Klien dengan CVA (*Cerebral Vascular Accident*) *Infark* di Ruang Unit Stroke RSUD Dr Soedomo Trenggalek secara komprehensif dan menyeluruh. Asuhan keperawatan dimulai dari pengkajian, analisa data, diagnosa keperawatan, perencanaan, melakukan implementasi dan mengevaluasi (Mulyanti, 2017).

3.2 Batasan Istilah

Batasan istilah pada penelitian deskriptif kualitatif ini adalah Asuhan Keperawatan pada pasien CVA (*Cerebro Vaskuler Accident*) *Infark* di Ruang Unit Stroke RSUD dr. Soedomo Tr⁶⁷ k. Asuhan keperawatan merupakan proses atau rangkaian kegiatan pada praktek keperawatan yang diberikan secara langsung kepada klien di berbagai tatanan pelayanan kesehatan dan dilaksanakan berdasarkan kaidah-kaidah keperawatan sebagai suatu profesi berdasarkan ilmu dan kiat keperawatan yang bersifat humanistik dan berdasarkan pada kebutuhan objek klien untuk mengatasi masalah yang dihadapi klien. (Fitri, 2019). Dalam melakukan suatu Asuhan Keperawatan berpegang pada standar keperawatan yang meliputi : Pengkajian, Diagnosa Keperawatan, Intervensi/Perencanaan, Implementasi/Pelaksanaan, dan Evaluasi.

3.3 Partisipan

Partisipan adalah individu yang ikut berperan dalam proses penelitian, yang mana berkontribusi dalam memberikan data penelitian kepada peneliti

sebagai bahan penelitian. Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari satu individu yang mengalami CVA infark. Yaitu dengan kriteria :

- 1) Pasien yang di diagnosa dengan CVA (*cerebro vaskuler accident*) *Infark* yang di rawat di ruang unit stroke RSUD dr. Soedomo Trenggalek
- 2) Pasien bersedia menjadi partisipan
- 3) Pasien dalam sadar penuh (*composmentis*)
- 4) Pasien MRS tanpa penyakit penyerta
- 5) Pasien yang diperkirakan dirawat di rumah sakit minimal 3 hari kedepan

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.4.1 Lokasi Pengambilan Data

Penelitian ini dilaksanakan di ruang Unit Stroke RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

3.4.2 Waktu Pelaksanaan

Pengambilan data pada penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Maret s/d April 2026.

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Bahan / Instrumen

Metode pengambilan data yang digunakan yaitu dengan cara wawancara, observasi langsung, dan studi dokumentasi. Hal ini sesuai dengan pendapat (Sugiyono, 2014), bahwa dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi partisipan, wawancara

mendalam, study dokumentasi, dan gabungan ketiganya. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi dan wawancara mendalam. Sehingga peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer berupa wawancara, pemeriksaan fisik (inspeksi, auskultasi, palpasi dan perkusi), sedangkan data sekunder berupa hasil pemeriksaan laboratorium, hasil catatan status pasien dari tenaga medis yang lain serta dokumentasi. Jenis instrument yang dapat digunakan dalam pengumpulan data adalah dokumen wawancara terstruktur berupa format asuhan keperawatan atau check list, pedoman observasi, pengukuran dengan alat, pemeriksaan laboratorium atau dokumen relevan.

3.5.2 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data menurut (Suryono, 2013) meliputi empat tahap yaitu :

1) Tahap persiapan

a) Mendapat surat pengantar ijin penelitian DP.04.03/F.XIII.15.5/122/2026 dari Ketua Prodi Poltekkes Kemenkes Malang Kampus V Kabupaten Trenggalek.

b) Mendapat persetujuan ijin penelitian 000.9/133/406.010.001/18.00/2026 dari lokasi tempat melakukan asuhan keperawatan yaitu direktur RSUD dr. Soedomo Trenggalek

dengan Surat Pengantar dari Ketua Prodi Poltekkes Kemenkes Malang Kampus V Kabupaten Trenggalek

- c) Mendapat persetujuan izin penelitian dari lokasi tempat pengambilan studi kasus yaitu RSUD dr. Soedomo Trenggalek dengan pengantar dari Ketua Prodi Poltekkes Kemenkes Malang Kampus V Kabupaten Trenggalek
- d) Setelah mendapatkan jawaban persetujuan dari tempat melakukan Asuhan Keperawatan yaitu di RSUD dr. Soedomo Trenggalek dengan pengantar dari Ketua Prodi Poltekkes Kemenkes Malang Kampus V Kabupaten Trenggalek, peneliti bekerja sama dengan CI (*Clinical Instructure*) ruangan dan perawatan untuk memperoleh informasi dari tempat pengambilan kasus mengenai calon partisipan (Pasien).

2) Tahap kontrak

Peneliti membuat kontrak waktu dan tempat untuk pengambilan data. Waktu pelaksanaan wawancara menyesuaikan dengan jam istirahat partisipan sedangkan tempat pelaksanaan mempertimbangkan lokasi nyaman, tenang, dan mempermudah partisipan yaitu di bed partisipan. Partisipan menyetujui kontrak waktu dan tempat yang telah disepakati.

3) Tahap pelaksanaan

Peneliti melaksanakan pengambilan data menggunakan wawancara yaitu dengan menggunakan format pengkajian Asuhan Keperawatan

dan dimulai dari pengkajian yang meliputi antara lain wawancara tentang data dasar, seperti nama, umur, alamat, pekerjaan, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit yang lalu, riwayat penyakit keluarga dan pola aktivitas sehari-hari selama di rumah sakit yang bertujuan untuk menjalin keakraban dengan klien, setelah itu peneliti melakukan pemeriksaan fisik menggunakan *Nursing Kit*. Pengambilan data ini membutuhkan waktu rata-rata 35 menit setiap klien. Tahap pelaksanaan diakhiri dengan melakukan Validasi hasil wawancara dan membuat kontrak berikutnya dengan partisipan.

4) Tahap penutup

Peneliti mengakhiri penelitian dengan Validasi hasil yang telah ditemukan kepada semua partisipan. Peneliti mengatakan bahwa peneliti sudah berakhir dan mengucapkan terimakasih pada parstisipan

3.6 Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Pada keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji credibility (validitas internal), transferbility (validitas eksternal), dependability (reabilitas), dan comfirmability (obyektivitas) (Sugiyono, 2019).

3.6.1 Kepercayaan (*Credibility*)

Credibility bermakna kebenaran atau kepercayaan hasil yang mengindikasikan kenyataan yang sesungguhnya terjadi. Kredibilitas ini dapat dilihat dari kemampuan penulis mengeksplorasi masalah sesuai konteks, pemilihan pasien sesuai dengan masalah, pelaksanaan asuhan keperawatan sesuai dengan Langkah Langkah, serta pendokumentasian dilakukan sesuai tahapan asuhan keperawatan. Penelitian ini sudah mendapatkan surat izin dari lahan penelitian dan sudah dikonsultasikan kepada pembimbing.

3.6.2 Keteralihan (*Transferability*)

Transferability adalah sejauh mana hasil penerapan studi kasus pada suatu objek studi kasus dapat diterapkan dalam subjek penelitian yang lain artinya penerapan tindakan asuhan keperawatan dilaksanakan berdasarkan SOP di rumah sakit khususnya di ruang unit stroke dengan fenomena keperawatan yang sesuai, dan dapat dijadikan sebagai perbandingan oleh penulis yang lain atau studi kasus yang lain.

3.6.3 Kebergantungan (*Dependability*)

Dependability atau penelitian Dependability adalah suatu kriteria untuk menilai sejauh mana temuan penelitian kualitatif memperlihatkan konsistensi hasil temuannya, walaupun ketika dilakukan oleh peneliti yang berbeda dengan waktu yang berbeda, tetapi tetap dilakukan dengan metodologi dan interview script yang sama.

3.6.4 Kepastian (*Confirmability*)

Confirmability dalam penelitian kualitatif lebih diartikan sebagai konsep intersubjektivitas atau konsep transparansi, yaitu kesediaan peneliti mengungkapkan secara terbuka tentang proses dan elemen-elemen penelitiannya sehingga memungkinkan pihak lain atau peneliti lain melakukan penelitian tentang hasil-hasil temuannya. Confirmability dijelaskan sebagai komponen penting dalam penelitian kualitatif untuk memastikan bahwa penelitian benar-benar ilmiah

3.7 Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2019:320) adalah proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan serta dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting serta yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Prinsip yang harus dipegang dalam penelitian deskripsi kualitatif merupakan proses mencari, menyusun dan menganalisis secara sistematis kesenjangan dan antara teori dengan fakta yang diperoleh melalui anamnesis, pemeriksaan fisik maupun studi dokumentasi selama melakukan asuhan keperawatan pada klien dengan Penelitian medis CVA Infark (*Cerebro Vaskuler Accident*) di ruang Unit Stroke RSUD Dr. Soedomo Trenggalek.

3.8 Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2007), etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan antarlain adalah sebagai berikut :

3.8.1 *Informed Consent* (Lembar Persetujuan Menjadi Responded)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuannya agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien (Hidayat, 2007)

3.8.2 *Anonymity* (tanpa nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Hidayat, 2007).

3.8.3 *Confidentiality* (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah

lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian (Hidayat, 2007)

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Hasil pelaksanaan dan penelitian Karya Tulis Ilmiah ini dimulai dari pengkajian terhadap klien, merumuskan diagnosa keperawatan, menentukan rencana dan melaksanakan tindakan keperawatan beserta evaluasi keperawatan.

4.1.1 Gambaran Lokasi Pengambilan Data

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal Maret-April 2026. Penelitian dilakukan di RSUD dr. Soedomo Trenggalek yaitu di ruang Unit Stroke. Ruang Unit Stroke merupakan ruangan yang di khususkan untuk klien yang mengalami CVA. Jumlah perawat di ruang Unit Stroke yaitu 16 orang dengan kapasitas tempat tidur 20 bed. Di kelas VIP ada 2 ruang dengan masing masing ruang ada 2 bed, HCU 1 ruang dengan kapasitas 2 bed, kelas II ada 2 ruang dengan masing masing ruang ada 2 bed, kelas III ada 4 ruang dengan masing masing ruang ada 2 bed.